

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan penggunaan aplikasi rapor digital madrasah yang ada di MI Ma'arif NU Insan Cendikia Kota Kediri diawali dengan menganalisis tujuan penggunaan, perumusan keadaan dan tindakan yang dilakukan, mengidentifikasi kemudahan dan hambatan diakhiri dengan penentuan metode pelaksanaan. Analisis tujuan penerapan yakni dengan mengetahui dasar penggunaan yaitu Surat Edaran Kemenag RI dan melihat faktor jumlah siswa yang cukup banyak. Perumusan keadaan dan tindakan yaitu dengan mempersiapkan sarana dan prasarana, jaringan dan SDM. Kemudian diidentifikasi kemudahan dan hambatan yang muncul untuk ditentukan metode pelaksanaan mulai dari persiapan kelengkapan data siswa, nilai yang akan dimasukkan, data guru dan mengintegrasikan perangkat yang akan digunakan dan pelatihan terhadap SDM yang akan terlibat.
2. Pengorganisasian penggunaan aplikasi rapor digital madrasah dimulai dengan melakukan pembagian dan perincian pekerjaan, penyusunan tingkat akun dan pendelegasian wewenang diakhiri dengan mengkoordinasikan pekerjaan. Pembagian dan perincian pekerjaan yakni dengan melakukan pembagian *jobdesk*. Dilanjutkan dengan mendelegasikan wewenang kepada guru agar guru tahu batasan yang dapat dikerjakan selama penggunaan aplikasi rapor digital. Dikahiri dengan

melakukan koordinasi pekerjaan untuk lebih memastikan rincian pekerjaan yang telah disusun telah sesuai dengan perencanaan dan prinsip manajemen yaitu *the right man on the right place*.

3. Pelaksanaan penggunaan aplikasi rapor digital madrasah dilakukan dengan memberikan motivasi kepada guru, mempersiapkan sumber daya manusia, melakukan koordinasi dan komunikasi penggunaan aplikasi dan diimplementasikan. Pemberian motivasi didasari atas keharusan guru untuk mengikuti perkembangan teknologi diperkuat dengan adanya surat edaran dari Kemenag RI. Kemudian dilakukan persiapan sumberdaya manusia dengan memberikan pelatihan untuk menunjang kompetensi profesional guru. Koordinasi dan komunikasi dilakukan yakni untuk mengenalkan apa saja fitur yang ada pada RDM dan memperjelas perincian pekerjaan dari guru sesuai dengan pengorganisasian yang telah dilakukan. Diakhiri dengan implementasi dari perencanaan awal sampai dengan koordinasi yaitu diawali dengan pembuatan akun guru, penambahan dan penyesuaian mata pelajaran yang akan digunakan, pengolahan nilai siswa, persiapan peng-input an nilai siswa baik secara manual maupun lewat aplikasi secara langsung, prestasi siswa, absensi dan pengaturan nilai KKM sampai dengan penjilidan rapor agar bisa dibagikan kepada walimurid
4. Evaluasi penggunaan aplikasi rapor digital, dilakukan melalui dua tahapan yaitu evaluasi akhir semester penggunaan dengan menggunakan model evaluasi sumatif untuk melihat dampak *positif* dan *negative* dari penggunaan aplikasi rapor digital tersebut terhadap kinerja guru dan

madrasah. Sedangkan untuk evaluasi yang dilakukan diawal semester penggunaan menggunakan model evaluasi formatif, dimana model ini digunakan untuk mengetahui hal yang perlu diperbaiki ataupun dihilangkan dari penggunaan aplikasi rapor digital.

B. Saran

Dalam penggunaan aplikasi rapor digital madrasah (RDM) yang telah dilakukan oleh MI Ma'arif NU Insan Cendikia Kota Kediri yang dapat disampaikan peneliti dari hasil penelitian, pembahasan, kesimpulan diatas adalah sebagai berikut :

1. Implementasi Penggunaan aplikasi

Hendaknya untuk pihak madrasah mewajibkan kepada seluruh guru untuk menguasai digitalisasi pendidikan, terlebih pada penggunaan aplikasi rapor digital madrasah (RDM) sehingga evaluasi kinerja mampu mengetahui dampak dari penerapan aplikasi sesuai dengan kemampuan masing-masing guru.

Hendaknya kepada kemenag RI untuk menambah fitur agar aplikasi rapor digital madrasah (RDM) bisa diakses oleh orangtua/wali murid dan juga bentuk gerakan peduli lingkungan untuk mengurangi penggunaan kertas.

2. Sarana prasarana dan sumber daya manusia

Dengan adanya perangkat keras berupa komputer yang telah disediakan oleh madrasah, hendaknya pihak madrasah untuk lebih mendukung penuh terkait sarana maupun prasarana yang digunakan. Hal

ini juga berlaku untuk kesiapan sumber daya manusia, karena pembaharuan sistem pengelolaan nilai menjadikan beberapa guru yang kurang mengikuti perkembangan teknologi menjadi kurang paham dan merasa bahwa yang ada kompleks. Seharusnya pihak madrasah mengadakan kegiatan pelatihan secara khusus baik kepada operator maupun guru madrasah.